

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ERMAAdvanced terhadap kinerja dan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kualitas komponen ESG pada perusahaan manufaktur dan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2021. Berdasarkan analisis dari pengujian beserta pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Pengujian terhadap kinerja keuangan yang diwakili variabel dependen ROA membuktikan bahwa variabel independen ERMAAdvanced beserta variable control include Board Gender diversity, BOCSIZE dan Firm Size memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan, dimana ERMAAdvanced, Board Gender diversity dan BOCSIZE memberi pengaruh positif yang signifikan sedangkan Firm Size memberikan pengaruh tetapi tidak signifikan. Model pengukuran kinerja keuangan memberikan hasil signifikan antara seluruh variable independen beserta variable control terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini memperkuat pernyataan teori stakeholder dengan membuktikan adanya hubungan positif signifikan antara implementasi ERM terhadap ROA. Di mana peningkatan ROA menunjukkan adanya keberhasilan perusahaan dalam mengelola risiko yang dimilikinya dalam hal ini mereduksi kerugian operasional serta memanfaatkan peluang yang akhirnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi stakeholder. Sementara itu bagi perusahaan, hasil ini bisa diinterpretasikan sebagai keberhasilan perusahaan menghindari kerugian serta menjaga reputasi perusahaan.
2. Pengujian terhadap nilai perusahaan yang diwakili variabel dependen Tobin's Q, variabel independen ERMAAdvanced beserta variable control Board Gender Diversity, Firm Size and Leverage memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan dua variable control

lainnya seperti BOCSIZE dan Return on Equity tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Model pengukuran nilai perusahaan secara serentak memberikan hasil signifikan antara seluruh variable independen beserta variable control terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini memperkuat pernyataan teori pensinyalan dengan membuktikan adanya hubungan signifikan antara implementasi ERM terhadap Tobin's Q. Implementasi ERM yang diungkapkan perusahaan pada laporan tahunan, berperan sebagai sinyal perusahaan bagi para stakeholder yang akhirnya direspon di pasar modal dengan adanya peningkatan terhadap pengukuran Tobin's Q.

3. Berdasarkan pengolahan data dengan Eviews Ver. 10 juga ditemukan bahwa ERMAAdvanced berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Disamping itu, juga ditemukan bahwa ESG memiliki peran moderasi yang signifikan. ESG mengacu pada kinerja aspek dan ESG ini menyiratkan bahwa kerangka kerja ERMAAdvanced yang kuat dan terintegrasi akan memprioritaskan risiko terkait aspek ESG, yang selanjutnya akan membantu perusahaan dalam menciptakan strategi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab untuk mencapai kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang lebih tinggi.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal penting yang perlu digaris bawahi. Dalam studi ini, peran moderasi ESG meningkatkan pengaruh positif ERMAAdvanced terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Ini menyiratkan bahwa ESG semakin dibutuhkan oleh perusahaan dan investor. Perusahaan harus lebih sadar bagaimana menerapkan ESG dalam kegiatan bisnisnya sehingga selalu mempertimbangkan risiko dan ESG dalam mencapai kinerja yang baik dan pertimbangan ESG ini juga membantu investor untuk menganalisis keputusan investasinya terutama pada industri sensitif seperti manufaktur dan tambang dalam meningkatkan kinerja ESG perusahaan.

5.2 KETERBATASAN

Adapun mengenai keterbatasan yang dimiliki penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi para pembaca untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini belum mempertimbangkan aspek maturitas ERM yang dapat memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Tingkat maturitas ERM yang berbeda akan berdampak pada perbedaan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini baru mengkaji dampaknya terhadap kinerja dan nilai perusahaan, namun ada kemungkinan ESG dan ERM juga berdampak positif terhadap reputasi perusahaan.
3. Jumlah sampel yang terbatas karena keterbatasan jumlah perusahaan yang tergolong industry sensitif yang memiliki data ESG.

5.3 SARAN

Dengan keterbatasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pengukuran ERM lainnya dengan melihat tingkat kematangan ERM (ERM Maturity).
2. Penelitian selanjutnya dapat melihat pengaruh ERM terhadap reputasi perusahaan.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan membandingkan industry sensitif Indonesia terhadap negara lain seperti ASEAN yang memiliki data ESG.